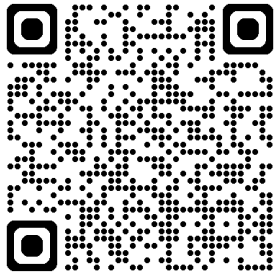


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

| | PRICE | CHANGE | %CHANGE |
|--------------------|-----------|----------|---------|
| IDX | 7,500.19 | 41.69 | 0.56% |
| LQ-45 | 746.36 | -0.12 | -0.02% |
| US MARKET | | | |
| Dow | 48,219.05 | 302.48 | 0.63% |
| S&P 500 | 6,886.21 | 69.32 | 1.02% |
| Nasdaq | 23,183.74 | 280.84 | 1.23% |
| VIX | 5,905.56 | -20.55 | -0.35% |
| EUROPE | | | |
| DAX | 19.12 | -0.11 | -0.57% |
| FTSE 100 | 23,742.44 | -61.51 | -0.26% |
| CAC 40 | 10,582.96 | -17.57 | -0.17% |
| Euro 50 | 8,235.98 | -23.62 | -0.29% |
| ASIA | | | |
| Nikkei 225 | 57,860.0 | 1,357.23 | 2.40% |
| HSI | 25,660.85 | -232.69 | -0.90% |
| Shanghai | 3,988.56 | 2.33 | 0.06% |
| STI Index | 4,793.25 | 25.85 | 0.54% |
| GOLD | 96.22 | -2.86 | -2.89% |
| OIL (WTI) | 98.145 | -0.045 | -0.05% |
| Exchange | | | |
| USD Index | 17,095.70 | 9.3 | 0.05% |
| USD/IDR | 4,984.17 | -5.24 | -0.11% |

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan hari Senin, karena kenaikan di sektor Teknologi, Keuangan, dan Industri memimpin kenaikan saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,63% mencapai level tertinggi baru dalam 1 bulan, sementara indeks S&P 500 bertambah 1,02%, dan indeks NASDAQ Composite bertambah 1,23%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada perdagangan awal Asia Selasa karena tanda-tanda potensi dialog AS-Iran untuk mengakhiri perang mereka mengurangi kekhawatiran tentang risiko pasokan yang berasal dari blokade AS terhadap Selat Hormuz. Kontrak berjangka Brent turun \$1,86, atau 1,87%, menjadi \$97,50, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun \$2,25, atau 2,27%, menjadi \$96,83. (Investing)

Berita Emiten

SICO - PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO) menetapkan pembagian dividen final Rp2 per saham untuk tahun buku 2025. Dividen yang dibagikan senilai Rp1,82 miliar atau setara berapa 14,25 persen dari laba bersih perseroan Rp12,77 miliar. Selain itu, saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya ditetapkan sebesar Rp29 miliar dengan total ekuitas Rp133 miliar. Pembagian dividen ini telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada 9 April 2026. Adapun SICO meraup kenaikan laba bersih sebesar 16 persen dari periode sebelumnya Rp11,1 miliar. Pertumbuhan laba ini ditopang oleh pendapatan yang meningkat 38 persen menjadi Rp154,18 miliar. Dividen tunai ini akan disalurkan pada 8 Mei 2026 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada 21 April 2026. (Idxchannel)

YULE - Yulie Sekuritas Indonesia (YULE) bakal menyalurkan dividen Rp15,87 miliar. Besaran dividen itu, diambil sekitar 12,01 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp132,13 miliar. Oleh sebab itu, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp10 per lembar. Selanjutnya, sisa laba bersih sebesar Rp116,26 miliar setara 87,99 persen akan dictaat sebagai saldo laba untuk mendukung pengembangan perseroan. Rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2025 itu, sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada 10 April 2026 sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 22 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 23 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 22 April 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 13 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Yulie Sekuritas mencatat laba bersih Rp132,14 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp300,69 miliar. Total ekuitas terkumpul Rp699,02 miliar. (EmiteNews)

ADMF - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) atau Adira Finance akan membagikan dividen tahun buku 2025. Cum date di pasar reguler dan pasar negosiasi jatuh pada Selasa (14/4/2026) ini. "Perseroan menyampaikan rencana pembagian dividen tunai untuk periode tahun buku 2025 sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 6 April 2026," ungkap direksi ADMF dalam keterbukaan informasi. Direksi menyebutkan bahwa total dividen sekitar 50% dari laba bersih tahun buku 2025 atau kurang lebih sebesar Rp 772,37 miliar atau sebesar Rp 630 per saham. "Dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan perseroan (tidak termasuk saham treasury) pada tanggal pencatatan tidak lebih dari 1.225.986.955 saham," papar direksi Adira Finance. Selanjutnya, jadwal ex date dividen ADMF di 15 April. Tanggal daftar yang berhak atas dividen 16 April. Serta pembagian dividen 30 April. Saham berkode ADMF naik 0,56% ke Rp 9.050 pada akhir perdagangan Senin (13/4/2026). Dalam sepekan saham ini melonjak 6,47%. Dengan asumsi harga tersebut, maka potensi yield dividen ADMF sekitar 6,96%. Secara valuasi, saham ADMF atraktif. Dengan rasio price to book value (PBV) 0,74 kali. Dan price earning ratio (PER) 7,24 kali. Nilai kapitalisasi pasarnya Rp 11,18 triliun. Tahun lalu, ADMF membukukan pendapatan Rp 12,12 triliun dan laba bersih Rp 1,54 triliun. (Investor.id)

BBRI - Bank BRI (BBRI) bakal menebar dividen Rp52,1 triliun. Alokasi dividen jumbo itu setara 92 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp56,65 triliun. Dengan demikian, para investor akan mengenyam dividen tunai Rp346 per lembar. Guyuran dividen itu, sudah termasuk dividen interim senilai Rp20,63 triliun setara 137 per saham yang telah dicairkan pada 15 Januari 2026. Dengan begitu, para pemodal akan menerima sisa dividen Rp31,47 triliun alias selevel dengan Rp209 per eksemplar. Selanjutnya, sisa dividen Rp4,55 triliun alias 8 persen ditetapkan sebagai saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2025 itu, sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada 10 April 2026 sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 22 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 23 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 22 April 2026 pukul 16.15 WIB. Pembayaran dividen pada 8 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Bank BRI mencatat laba bersih Rp56,65 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp219,64 triliun. Total ekuitas terkumpul Rp330,94 triliun. (EmitenNews)

MHKL - Emiten pengolah limbah, PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKL) mencatat kinerja positif pada 2025. Perseroan meraup pendapatan sebesar Rp213 miliar, tumbuh 24 persen dibandingkan 2024 yang sebesar Rp172 miliar. Sejalan dengan itu, laba bersih MHKL meningkat 25 persen menjadi Rp40 miliar. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi ekspansi serta kemampuan perseroan menjaga profitabilitas di tengah peningkatan aktivitas operasional. Kinerja tersebut didukung permintaan yang tetap kuat dari pelanggan utama, khususnya di sektor energi dan industri lainnya. Hal ini mempertegas posisi perseroan sebagai pelaku strategis dalam pengolahan limbah industri B3 dan non-B3, yang memiliki hambatan masuk tinggi serta menuntut standar kepatuhan lingkungan dan keselamatan yang ketat. Direktur Utama Multi Hanna, Alwi, menilai capaian tersebut menunjukkan konsistensi eksekusi strategi perseroan. "Pertumbuhan yang dicapai pada tahun 2025 merupakan hasil dari kombinasi ekspansi yang terarah, penguatan kapabilitas operasional, serta disiplin dalam pengelolaan keuangan. Perseroan akan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja," ujarnya melalui keterangan resmi, Senin (13/4/2026). Dari sisi operasional, MHKL tetap disiplin menjaga efisiensi seiring meningkatnya aktivitas usaha. Biaya operasional mengalami kenaikan, terutama pada komponen transportasi dan tenaga kerja. Meski demikian, perseroan mampu menjaga struktur biaya tetap optimal, tercermin dari beban penjualan yang proporsional serta efisiensi berkelanjutan pada beban administrasi. (Idxchannel)

Foreign Transaction (13/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 626.14 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

| April 2026 | | | | |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| RUPS WMUU | Cum Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 RUPS PLIN PJAA | Ex Date Cash Dividend ADMF Rp630 CNMA Rp7 Cum Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 RUPS ASGR YOII LPPF NICK AALI Public Expose AALI ASGR NICK YOII | Ex Date Cash Dividend ROTI Rp80.04 BNLI Rp35 Cum Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 RUPS DEFI CYBR UANG MKNT UNTR TOBA MAPB BTPS FUJI TLDN MERI Public Expose DEFI | Ex Date Cash Dividend NIKL Rp1.98 ARNA Rp45 Cum Date Cash Dividend SIDO Rp15 CMRY Rp100 AVIA Rp12 NISP Rp45 RUPS BNGA BRIS BNII ADMR PADI TGRA COCO AUTO ITMG DRMA ADRO |

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

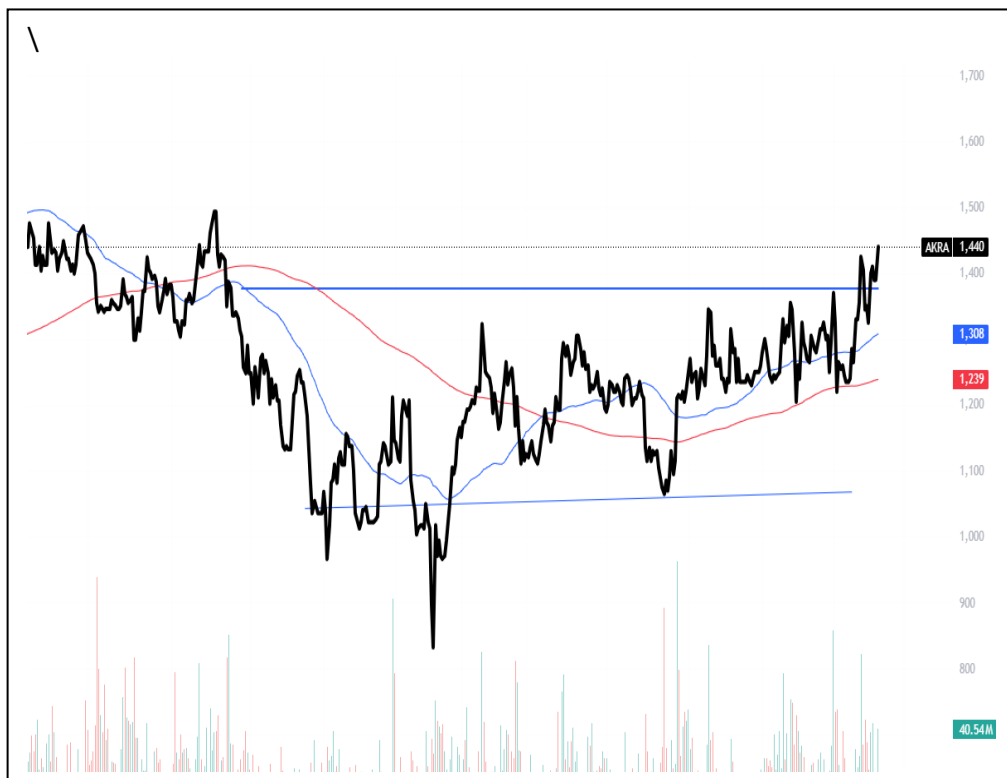
Technical Review

IHSG berpotensi melanjutkan penguatan terbatas menuju 7.580–7.650, bahkan 7.800 jika terjadi *breakout* channel disertai volume, tetapi kegagalan menembus area tersebut berisiko memicu koreksi ulang menuju 7.300 dengan support kunci di 7.200

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan menguat menguji resistance 7.585 dengan support 7.300.

Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket. |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|------------------|
| AKRA | <i>BUY</i> | 1.440 | 1.490 | 1.425 | <i>Day trade</i> |
| DEWA | <i>BUY</i> | 525 | 545 | 515 | <i>Day trade</i> |



AKRA – BUY (Day Trade)

AKRA berpotensi melanjutkan penguatan setelah *breakout* ke atas area MA.

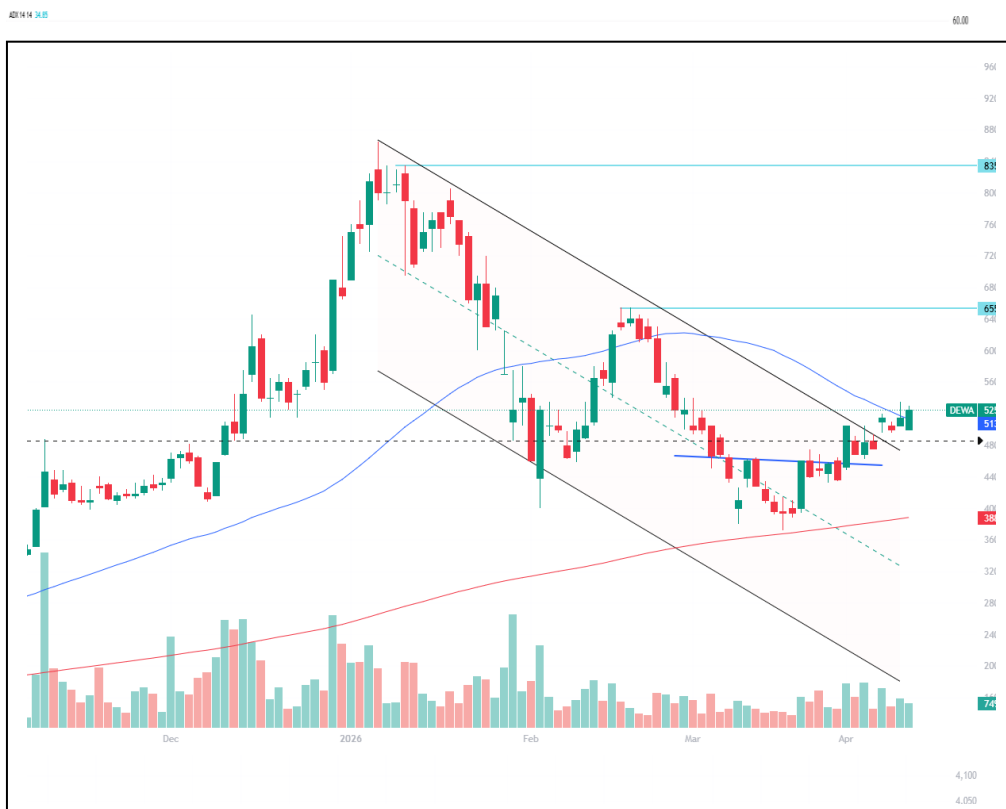
Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Sideways*

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| AKRA | 1.440 | 1.490 | 1.425 | 1.425 | 1.490 | Break Out |



DEWA – BUY (Day Trade)

DEWA mulai menunjukkan *technical rebound* dari area bawah *bearish channel* dan berpotensi melanjutkan penguatan selama mampu bertahan di atas area support 500.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Sideways*

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|-----------------|
| DEWA | 525 | 545 | 515 | 515 | 545 | Break Out Minor |

Financial Market Analyst Team

| | | |
|-------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Rahmanto Tyas Raharja | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

| | | |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti | Technical Analyst Support | dyanti375@mandirisekuritas.co.id |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

| | | |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media | Instagram | @mandiri_sekuritas |
| | Facebook | Mandiri Sekuritas Online Trading |
| | Twitter | Mandiri_OLT |
| | LinkedIn | Mandiri Sekuritas |
| | TikTok | @mandirisekuritas |
| Care Center Call | | 14032 |
| Care Center Email | | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website | | Growin.id |
| | | www.mandirisekuritas.co.id |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.